PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Laporan keuangan
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)

Financial statements
As of June 30, 2026 (Unaudited) And December 31, 2025
And For The Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Un-Audited)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Keuangan		*Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Positions*
Laporan Laba Rugi	3	*Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statemets of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-61	*Notes to the Financial Statements*

PT. MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
Ruko Khayangan Residence Jl Halim Perdana Kusuma Blok RA-11
Tunjung Burneh Bangkalan Jawa Timur, 69171
No. Telp (031) 35901999 / (081) 998983991
Email : corpsec@mpstore.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDING JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned :*

Nama	:	Abdul Muidz	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	*Office Address*
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. KH. M. Kholil GG VII No. 5, RT. 003, RW. 007, Pangeranan, Bangkalan, Jawa Timur.	:	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	0819-8989-85	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Hadiantono	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	*Office Address*
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	DSN. Tambak Watu RT. 016 RW.001 Watugolong Krian, Sidoarjo, Jawa Timur	:	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	0821-2436-1685	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perusahaan); / *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the Company);*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made with made truthfully*

Bangkalan, 31 Juli 2026 / *July 31, 2026*

Abdul Muidz	**Hadiantono**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Dipindai dengan CamScanner

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2026 (Unaudited)*	**Catatan/ *notes***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	14.444.217.501	2e, 2g, 4	6.926.588.787	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.266.433.597	2e, 5	40.873.964.396	*Trade receivables*
Persediaan	117.308.284.947	2h, 6	105.420.839.860	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	45.113.296	2i, 7	56.801.668	*Prepaid expenses*
Uang muka	-	8	2.198.689.190	*Advance*
Total aset lancar	165.064.049.341		155.476.883.901	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	14.380.010.458	2j, 9	5.605.481.454	*Fixed assets - net*
Aset hak guna	1.389.023.653	2l, 10	1.276.925.050	*Right of used assets*
Aset tak berwujud	2.140.958.334	2k, 11	2.842.708.334	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	105.032.437	2p, 17c	105.032.437	*Deferred tax assets*
Total aset tidak lancar	18.015.024.882		9.830.147.275	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**183.079.074.223**		**165.307.031.176**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	643.895.073	2e, 12	487.794.928	*Trade payables*
Deposit reseller	5.461.055.238	2e, 13	6.851.407.743	*Reseller deposit*
Utang pajak	5.267.329.101	2p, 17a	2.541.792.124	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	606.154.128	2e, 15	860.279.538	*Accrued expense*
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun :				*The payable of long-term debt is due within one year :*
- Utang bank	1.940.000.000	2e, 14	1.630.000.000	*Bank loan -*
- Utang pembiayaan	214.205.668	2e, 16	396.475.343	*Financing payables -*
Total liabilitas jangka pendek	14.132.639.208		12.767.749.676	*Total current liabilities*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 *(Unaudited)*	**Catatan/ *notes***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*The payable of long-term debt after deducting the part due in one year:*
- Utang bank	7.758.333.333	2e, 14	225.000.000	*Bank loan -*
- Utang pembiayaan	594.246.619	2e, 16	607.248.715	*Financing payables -*
Liabilitas imbalan kerja	477.420.165	2o, 18	477.420.165	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	8.830.000.117		1.309.668.880	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**22.962.639.325**		**14.077.418.556**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal dasar 5.000.000.000 lembar-saham dengan nominal Rp 20 per saham				*Authorized capital 5,000,000,0000 shares with nominal value of Rp 20 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.562.574.308 lembar saham di 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 1.562.566.088 lembar saham di 31 Desember 2025	31.251.486.160	19a	31.251.321.760	*Issued and fully paid-up capital 1,562,574,308 shares in June 30, 2026 (Unaudited) and 1,562,566,088 shares in December 31m 2025.*
Tambahan modal disetor	71.372.724.467		71.365.737.467	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	(29.173.361)	2o, 20	(29.173.361)	*Other comprehensif income*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	19b	2.000.000.000	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	53.521.397.632		46.641.726.754	*Unappropriated -*
Total ekuitas	160.116.434.898		151.229.612.620	*Total Equity*
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**183.079.074.223**		**165.307.031.176**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying noted to these financial statemets are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNE 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 *(Unaudited)*	**Catatan/ *notes***	**30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ *June 30, 2025 (Unaudited)***	
Penjualan	1.111.604.676.318	2n, 21	860.344.766.214	*Sales*
Beban pokok penjualan	(1.090.504.395.505)	2n, 22	(838.816.274.871)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	21.100.280.813		21.528.491.343	*Gross profit*
Beban usaha	(9.021.656.064)	2n, 23	(12.310.438.207)	*Operating expenses*
Laba usaha	12.078.624.749		9.218.053.136	*Operating profit*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(696.541.871)	2n, 24	(219.670.353)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Beban Pajak - Penghasilan	11.382.082.878		8.998.382.783	*Profit Before Income-Tax Expenses*
Beban Pajak Penghasilan :				*Income Tax Expenses :*
- Pajak Kini	(2.502.412.000)	2p, 17b	(2.125.298.780)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	-	2p, 17c	13.400.927	Deferred Tax -
Laba Bersih Periode Berjalan	**8.879.670.878**		**6.886.484.930**	***Net Profit For The Period***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				*Item That Will Not Be Reclassified - To Profit or Loss :*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2o, 18	(6.286.959)	*Remesurement - of employee benefit liabilities*
- Pajak terkait	-	2p, 17c	1.383.131	*Related tax -*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	-		(4.903.828)	*Total Other Comprehensive Income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPERHENSIF PERIODE BERJALAN	**8.879.670.878**		**6.881.581.102**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE ICOME FOR THE PERIOD***
Laba per saham - dasar	**5,68**	2s, 26	**4,41**	***Earning per shares - basic***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying noted to these financial statemets are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	Modal saham / *Share capital*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in - capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive Income*	Saldo laba / *Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2025		**31.250.000.000**	**71.309.562.667**	**(21.947.390)**	**2.000.000.000**	**39.501.095.492**	**144.038.710.769**	***Balance as of January 1,2025***
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	6.886.484.930	6.886.484.930	*Profit for the period*
Penghasilan Komprehensif Lain :								*Other comprehensive income :*
Pengukuran kembali Liabilitas-								*remeasurement of - estimated*
Imbalan kerja jangka panjang	**2o, 19**	-	-	(6.286.959)	-	-	(6.286.959)	*liabilities for - employee benefit*
Pajak terkait	**2p**			1.383.131		-	1.383.131	*Related Income Tax*
Saldo per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)		**31.250.000.000**	**71.309.562.667**	**(26.851.218)**	**2.000.000.000**	**46.387.580.422**	**150.920.291.871**	***Balance as of June 30, 2025 (Unaudited)***
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.035.396.332	1.035.396.332	*Net Profit For The Year*
Konversi Waran ke Modal Saham		1.321.760	56.174.800	-	-	-	57.496.560	*Conversion of warrants -* into share capital
Dividen						(781.250.000)	(781.250.000)	*Dividen*
Penghasilan Komprehensif Lain :								*Other comprehensive income :*
Pengukuran kembali Liabilitas-								*remeasurement of - estimated*
Imbalan kerja jangka panjang		-	-	(2.977.108)	-	-	(2.977.108)	*liabilities for - employee benefit*
Pajak terkait		-	-	654.964	-	-	654.964	*Tax related*
Saldo per 31 Desember 2025		**31.251.321.760**	**71.365.737.467**	**(29.173.361)**	**2.000.000.000**	**46.641.726.754**	**151.229.612.620**	***Balance as at December 31,2025***
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	8.879.670.878	8.879.670.878	*Profit for the period*
Cadangan Laba tahun 2025					2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	
Konversi Waran ke Modal Saham		164.400	6.987.000	-	-	-	7.151.400	*Conversion of warrants -*
Penghasilan Komprehensif Lain :								*Other comprehensive income :*
Pengukuran kembali Liabilitas-								*Remeasurement Of - Estimated*
Imbalan kerja jangka panjang	**2o, 19**	-	-	-	-	-	-	*Liabilities For - Employee Benefit*
Pajak terkait	**2p**	-	-	-	-	-	-	*Related Income Tax*
Saldo per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)		**31.251.486.160**	**71.372.724.467**	**(29.173.361)**	**4.000.000.000**	**53.521.397.632**	**160.116.434.898**	***Balance as of June 30, 2026 (Unaudited)***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying noted to these financial statemets are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ notes	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 *(Unaudited)*	30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit)*/ June 30, 2025 *(Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	5, 21	1.117.821.854.612	840.307.532.081	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	6,12,22	(1.102.235.740.447)	(831.326.421.346)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	23	(3.234.227.664)	(2.977.179.051)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasi	23	(1.162.425.521)	(2.695.925.137)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran untuk operasi lainnya	23	(458.870.890)	(63.084.610)	*Payments for other operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	24	(237.670.981)	(156.585.743)	*Payments to financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	17	(223.124.977)	(902.237.111)	*Payment for income taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		10.269.794.132	2.186.099.084	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(9.502.000.000)	(297.500.000)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud		-	-	*Acquisitions of intangible assets*
Perolehan aset hak-guna	10	(905.378.380)	(940.000.000)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.407.378.380)	(1.237.500.000)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang bank	14	8.000.000.000	-	*Proceeds*
Pembayaran Utang bank	14	(156.666.667)	(152.500.003)	*Payment of Bank loan*
Pembayaran pembiayaan konsumen	16	(195.271.771)	(207.915.112)	*Payment of Consumer financing Loan*
Penambahan modal disetor	19	7.151.400	-	*Additional paid-in capital*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		7.655.212.962	(360.415.115)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**7.517.628.714**	**588.183.969**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**6.926.588.787**	**6.638.293.365**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**14.444.217.501**	**7.226.477.334**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE ENDING OF PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ika Anggraini, S.H.,M.Kn. di Bangkalan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0035057.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80, tanggal 17 Oktober 2023 oleh Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang perubahan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada saat ini, Perseroan bergerak di bidang perdagangan kartu perdana, peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa panggilan premium, sms premium, internet service provider, dan internet telepon untuk keperluan publik (ITKP).

Perseroan memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2019, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "MPStore". Merek Dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pendaftaran IDM001081750, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2022 sampai dengan tanggal 16 September 2032, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 2 dated July 10, 2019, drawn up before Notary Ika Anggraini, S.H., M.Kn., in Bangkalan. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0035057.AH.01.01 of 2019 dated July 22, 2019."

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 80, dated October 17, 2023, by Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063237.AH.01.02 of 2023 dated October 18, 2023, regarding the amendment of the Company's Articles of Association.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in the fields of trade and services. At present, the Company operates in the areas of trading in prepaid cards, telecommunications equipment, wireless telecommunications activities, premium call services, premium SMS services, internet service provision, and public internet telephony services (ITKP).

The Company started its commercial activities since 2019, by operating under the trademarks of "MPStore". The trademark has obtained a Brand Certificate established by the Director General of Intellectual Property Rights Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No.IDM001081750, period of 10 years from June 16, 2022 to June 16, 2032 and that period can be extended.

1. UMUM- lanjutan / *1. GENERAL - continued*

Perseroan berdomisili di Bangkalan, yang beralamat di Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.

The Company is domiciled at Bangkalan, which is located at Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, East Java, Indonesia.

Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Perseroan adalah Abdul Muidz, melalui PT Madura Prima Investama dengan kepemilikan langsung pada saham Perseroan.

The Controlling Shareholder and Beneficial Owner of the Company is Abdul Muidz, through PT Madura Prima Investama, with direct ownership of the Company's shares.

Susunan Dewan komisaris dan direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of commissioners and directors is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Dewan Komisaris:			***Commissioner***
Komisaris utama	Sahrul Akbariansyah	Sahrul Akbariansyah	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Nurfaizi MM.	Wijanarko	*Independent Commissioner*
Direksi:			***Director:***
Direktur Utama	Abdul Muidz	Abdul Muidz	*President Director*
Direktur	Hendra Setiawan	Hendra Setiawan	*Director*
Direktur	Hadiantono	Hadiantono	*Director*
Direktur	Rio Adetya Rizky	Rio Adetya Rizky	*Director*

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 100 dan 90 karyawan tetap.

As of June 30, , 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, the Company has 100 dan 90 permanent employees.

b. Dewan komisaris dan direksi / *b. Board of commissioners and directors*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The amount of salary and benefit received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Gaji dan tunjangan	680.448.403	526.290.445	*Salaries and benefits*

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Comitte of Audit is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	Dr. Nurfaizi MM.	Wijanarko	*Head of Audit Committee*
Anggota	Henri Martha	Henri Martha	*Member*
Anggota	Muh. Ihda Ainun Najib	Haris Budiyanto	*Member*

1. UMUM- lanjutan

Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003.03/ SP-MP/X/2023, tanggal 19 Oktober 2023 , Entitas telah mengangkat Hadiantono untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

c. Penawaran umum perdana saham

Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.S-20/D.04/2024 tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan surat tersebut, pada tanggal 7 Februari 2024 Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 6.250.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 268 per saham. Dan telah dicatatkan pada Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk No.10, tanggal 31 Mei 2024 oleh Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

1. GENERAL - continued

Corporate Secretary
Based on the Decree of the Board of Directors No. 003.03/SP-MP/X/2023, dated October 19, 2023, the Entity has appointed Hadiantono to be Corporate Secretary.

Key management includes all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

c. Initial public offering of shares

The Entity received a letter of approval from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No. S-20/D.04/2024 dated January 31, 2024. Pursuant to this letter, on February 7, 2024, the Entity conducted a public offering of 6,250,000,000 shares to the public via the capital market in Indonesia, with a par value of Rp 20 per share and an offer price of Rp 268 per share. This has been recorded in the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk No. 10, dated May 31, 2024, drawn up by Dr Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Accounting Standards Board Finance of the Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”
- Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (”DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107: ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- PSAK 338: ”Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” (Revisi 2025).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued and effective on or after January 1, 2026, as follows:

- *Amendment of SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments”*
- *Amendment of SFAS 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and*
- *Amendment of SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards:

- *Amendment of SFAS 109: ”Financial Instruments” and SFAS 107: ”Financial Instruments: Disclosures”;*
- *SFAS 338: “Business Combinations of Entities Under Common Control” (Revised 2025).*

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - lanjutan

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen dan intepretasi ini terhadap laporan keuangan.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - continued

The standard will take effect on January 1, 2027, and early adoption is permitted.

- *SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"*

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of these standards, amendments and interpretations on the financial statements.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

a Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
  i. memiliki pengendalian atau pengendalian
  ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

d. Transaction with Related Parties

Based on PSAK No.224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that
  i. has control or joint control over the
  ii. has significant influence over the reporting entity;
  iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b An entity is related to the reporting entity if any of
  i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

d. Transaction with Related Parties - continued

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii The entity, a member of a Company which the entity is part of the Company, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 25 to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

e. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai “Instrumen keuangan”.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL. Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga’ (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

e. Financial instrument

The the Company have applied PSAK No. 109 regarding “Financial instruments”.

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset’s contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest’ (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan - lanjutan

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas dan piutang usaha.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'passthrough'; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

e. Financial instrument

Financial Assets - continued

Recognition and measurement - continued

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents and trade receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan - lanjutan

(c) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Di mana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

e *Financial instrumen - continued*

Financial Assets - continued

Derecognition - continued

(c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, deposit reseler, biaya masih harus dibayar, dan utang pembiayaan. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masingmasing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Peseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

e *Financial instrumen - continued*

Financial liabilities - continued

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include bank loan, trade payables, deposit reseller, accrued expenses and financing payable. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (expected credit loss/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

e Financial instrumen - continued

Financial liabilities - continued

Estimation of fair value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs

f Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perseroan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

f Impairment of financial assets - continued

The Company recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessments and includes information of a forward-looking nature.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether such financial assets at amortized cost are credit impaired.

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

f Impairment of financial assets - continued

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

f. Impairment of financial assets - continued

ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash equivalents which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for inventories obsolescence is provided slow moving and impairment of inventories, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

j. Fixed assets - continued

Subsequently, the the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). When significant renewals and betterment are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis aset	**Masa manfaat / *Useful lifes***	**Tarif penyusutan / *Depreciation rate***	***Types of fixed***
Tanah	-	-	
Bangunan	20 Tahun / Years	*5%*	*Building*
Kendaraan	8 Tahun / Years	*12,5%*	*Vehicles*
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8 Tahun / Years	*12.5% - 25%*	*Furniture and Fixtures*
Komputer dan perangkat	4 Tahun / Years	*25,0%*	*Computers and devides*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

k. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset tak berwujud”, aset tak berwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset tak berwujud mencakup beban pekerja pengembang aset tak berwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset tak berwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

l. Sewa

Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

j. Fixed assets - continued

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded prospectively.

k. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets", fixed intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4

Directly attributable costs capitalized as part of an intangible asset include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of overhead.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Intangible asset development costs are recognized as an asset, and amortized over the useful life.

l. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

l. Lease - continued

Aset Hak Guna

Perseroan sebagai penyewa

Perseroan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perseroan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Right of Use Assets

The Company as lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight- line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	2	*Buildings*

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (in substance) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perseroan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perseroan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

l. Lease - continued

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - lanjutan

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:
- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi - lanjutan:

- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

m. Impairment of Non-Financial Asset - continued

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers
Starting January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 115 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows:

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:
- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Group's performance as long as the Group performs its performance obligations;*

Revenue from contracts with customers

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met - continued:

- *The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

1 Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2 Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3 Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4 Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5 Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

n. Revenue and expenses recognition - continued

The Company implements PSAK No. 115 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1 *Identification of contracts with customers;*
2 *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
3 *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an the Company is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
4 *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*
5 *Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

Penjualan produk digital

Pendapatan dari penjualan produk digital diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan FMCG

Perusahaan hanya sebagai pihak yang menyediakan aplikasi tempat bertemunya penjual dan pembeli, atas berhasilnya transaksi tersebut maka Perusahaan akan mendapat fee 0,5%. Pendapatan FMCG terdiri dari penjualan produk FMCG dan Pendapatan Fee FMCG melalui Aplikasi.

Penjualan produk Digital Finance Service

Pendapatan dari digital finance service diakui pada saat Perusahaan telah berhasil mereferensikan data UMKM yang menerima KUR maka Perusahaan akan menerima fee sebesar 0,5 %.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

1 Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2 Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Perseroan menentukan apakah Perseroan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perseroan secara umum menyimpulkan bahwa Perseroan adalah prinsipal dalam kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

n. Revenue and expenses recognition - continued

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Sale of digital product

Revenue from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the customers.

Income from of FMCG

The Company is only a party that provides an application where sellers and buyers meet, for the success of the transaction, the Company will get a fee of 0.5%. FMCG Revenue consists of FMCG product sales and FMCG Fee Revenue through the Application.

Income of Digital Finance Service

Revenue from digital finance services is recognized when the Company has successfully referenced MSME data that receives KUR, the Company will receive a fee of 0.5%.

Implementation obligations can be fulfilled:

1 *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2 *A period of time (generally a promise to deliver services to the customer).*

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

The Company determines whether it is the principal or agent for each specific good or service promised to customers. The Company generally concludes that the Company is the principal in its revenue contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang- undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

o. Employee benefits liabilities

As of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, the Company recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed- Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

As of June 30, 2026 (Unauditedt) and December 31, 2025, the Company provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

o. Employee benefits liabilities - continued

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

The accounting treatment for the taxation of the the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Tax".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.

i. *Current income tax*

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

ii. *Deferred tax*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the financial statements and assets or liabilities based on tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

p. Perpajakan - lanjutan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perseroan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

p. Taxation - continued

Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date.

Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable the Company and the same taxation authority.

Changes in tax liabilities are recorded when the audit results are received or, if an appeal is filed by the Company, when the outcome of the appeal has been determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

q. Segmen operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari:
- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

q. Operating segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of The Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires The Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of The
- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.

r. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services of institutions and professions supporting the issuance of securities, printing of documents and promotion, as well as initial listing fees of securities on the stock exchange, are deferred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

r. Biaya Emisi Saham - lanjutan

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

s. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

r. Stock Issuance Cost - continued

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

s. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year (net of share capital repurchased).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

The judgements, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclose in Note 2e.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimaties and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan Asumsi - lanjutan

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimaties and Assumptions - continued

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation, amortization, and residual value

The estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b Estimasi dan Asumsi - lanjutan

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimaties and Assumptions - continued

Employee benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the financial statements.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of employment benefits liabilities are disclosed in Note 18 to financial statements.

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas dan setara kas dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Represents the balance of account cash and cash equivalent with details as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Kas - Rupiah			*Cash - Rupiah*
Kas Operasional	4.961.498.000	2.052.355.050	*Operational cash*
Sub-Jumlah	**4.961.498.000**	**2.052.355.050**	***Sub-Jumlah***
Bank - Rupiah			*Bank - Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4.180.346.412	2.560.421.714	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	669.206.884	54.865.818	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	530.019.041	449.455.652	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	268.732.948	38.776.038	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT BPR Bank Kertiawan	221.693.142	-	*PT BPR Bank Kertiawan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.013.312	26.882.316	beban *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.074.217	58.074.217	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.163.934	3.621.932	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.368	23.565	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub-Jumlah	**5.999.254.258**	**3.192.121.252**	***Sub -Total***
Setara Kas Lainnya - Rupiah			*Other Cash Equivalents - Rupiah*
Payment Gateway	3.483.465.243	1.682.112.485	*Payment Gateway*
Sub-Jumlah	**3.483.465.243**	**1.682.112.485**	***Sub -Total***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**14.444.217.501**	**6.926.588.787**	***Total Cash and Cash equivalents***

Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

There are no significant cash and cash equivalents balances that cannot be used by the business group.

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, cash and cash equivalents are not pledged as collateral to loans and other borrowings. other borrowings.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

Merupakan saldo piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of account receivables with details as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. Based on Customers*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
PT Snapcart Digital Indonesia	32.667.700.000	40.401.200.000	*PT Snapcart Digital Indonesia*
PT Arjuna Creative Lab	436.000.000	436.000.000	*PT Arjuna Creative Lab*
PT Indosat, Tbk.	162.733.597	36.764.396	*PT. Indosat, Tbk.*
Sub-Jumlah	**33.266.433.597**	**40.873.964.396**	***Sub - Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-	*Allowance for Receivable Losses*
Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan Pelanggan - Bersih	**33.266.433.597**	**40.873.964.396**	***Total Account Receivables Based on Customer - net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on going*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum Jatuh Tempo			*Not Yet Due*
1 - 30 hari	33.103.700.000	40.873.964.396	*1 - 30 days*
31-60 hari	162.733.597	-	*31-60 days*
> 60 hari	-	-	*>60 days*
Sub-Jumlah	**33.266.433.597**	**40.873.964.396**	***Sub - Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	-	*Allowance For Receivable Losses*
Jumlah Piutang Usaha Berdasarkan Umur - Bersih	**33.266.433.597**	**40.873.964.396**	***Total Account Receivables Based on Age - Net***

5. PIUTANG USAHA - lanjutan

Piutang usaha merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan kartu perdana, voucher isi ulang dan lainnya, seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih karena seluruh piutang telah terealisasi seluruhnya setelah periode laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

5. ACCOUNT RECEIVABLES - continued

Accounts receivable represent business receivables from third-party retail customers for the sales of prepaid cards, top-up vouchers, and other related products at the business unit/branch level, All account Receivable are denominated in Rupiah currency, without interest.

Based on the review of the expected credit losses on account receivables - June 30, 2026 (Unaudited) and arties as of December 31, 2025, management is believes that there are no uncollectible receivables because all receivables have been fully realized after the financial reporting period.

On June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, there was an outstanding receivable that was utilized as collateral for bank loan (Note 14).

6. PERSEDIAAN

Merupakan saldo persediaan dengan rincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES

This is the inventory balance with the following details:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pulsa, Paket Data dan Lainnya	52.648.277.676	42.487.819.838	*Credit, Data Package and others*
Isi Ulang Emoney dan Lainnya	46.861.469.869	42.653.495.377	*Top Up Emoney and Other*
PPOB, Pertagas dan PLN	16.322.558.025	17.305.707.596	*PPOB, Pertagas and PLN*
Isi Ulang Game, Voucher TV dan Lainnya	1.415.744.896	2.558.808.136	*Top up Game, Voucher TV and Other*
Barang Konsumsi (FMCG)	60.234.481	415.008.913	*Consumer Goods*
Jumlah	**117.308.284.947**	**105.420.839.860**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Based on the review, Management believes that the carrying amount of inventories as of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.

7. Biaya dibayar dimuka / *Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Asuransi dibayar dimuka	45.113.296	56.801.668	*Prepaid insurance*
Jumlah	45.113.296	56.801.668	***Total***

8. Uang Muka / *Advance*

Akun ini terdiri dari : / *This account consist of :*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Uang muka sewa HUB	-	1.751.189.190	*Advance for building rent*
Uang muka Operasional	-	447.500.000	*Advance for operational*
Jumlah	-	2.198.689.190	***Total***

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Merupakan saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut: / *Represents the balance of fixed assets with details as follows:*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / *June 30, 2026 (Unaudited)*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi / Reclasification**	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	580.214.241	4.487.500.000	-	5.067.714.241	*Land*
Bangunan	828.877.486	3.512.500.000	-	4.341.377.486	*Buildings*
Kendaraan	2.271.506.103	-	-	2.271.506.103	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	2.989.578.000	1.502.000.000	-	4.491.578.000	*Furnitures and fixtures*
Komputer dan perangkat	2.005.107.529	-	-	2.005.107.529	*Computers and devices*
Jumlah	**8.675.283.359**	**9.502.000.000**	**-**	**18.177.283.359**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	221.033.995	20.721.938	-	241.755.933	*Buildings*
Kendaraan	712.171.199	140.631.632	-	852.802.831	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	707.508.812	381.332.597	-	1.088.841.409	*Furnitures and fixtures*
Komputer dan perangkat	1.429.087.899	184.784.829	-	1.613.872.728	*Computers and devices*
Jumlah	**3.069.801.906**	**727.470.996**	**-**	**3.797.272.902**	***Total***
Nilai Buku Neto	**5.605.481.453**			**14.380.010.458**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - lanjutan / *9. FIXED ASSETS - continued*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi / Reclasification**	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	580.214.241	-	-	580.214.241	*Land*
Bangunan	828.877.486	-	-	828.877.486	*Buildings*
Kendaraan	2.271.506.103	-	-	2.271.506.103	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	2.002.078.000	987.500.000	-	2.989.578.000	*Furnitures and fixtures*
Komputer dan perangkat	2.005.107.529	-	-	2.005.107.529	*Computers and devices*
Jumlah	**7.687.783.359**	**987.500.000**	**-**	**8.675.283.359**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	179.590.121	41.443.874	-	221.033.995	*Buildings*
Kendaraan	430.016.276	282.154.923	-	712.171.199	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	227.062.301	480.446.511	-	707.508.812	*Furnitures and fixtures*
Komputer dan perangkat	1.016.969.598	412.118.301	-	1.429.087.899	*Computers and devices*
Jumlah	**1.853.638.296**	**1.216.163.609**	**-**	**3.069.801.905**	***Total***
Nilai Buku Neto	**5.834.145.063**			**5.605.481.454**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation expense is as follows :*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**30 Juni 20265 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)**	
Beban Usaha (lihat Catatan 23)	727.470.996	589.513.042	*Operating Expense (see Note 23)*
Jumlah	**727.470.996**	**589.513.042**	***Total***

Rincian tanah Perseroan sebagai berikt :

No	Jenis	**Lokasi**	Dokumen Kepemilikan	Luas (m2)
1	Tanah dan bangunan	Ruko Khayangan Residence RA-11 Jl Halim Perdana Kusuma, Bangkalan	SHGB 01516 atas nama PT Mitra Pedagang Indonesia	119

9. ASET TETAP - lanjutan

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanggal 26 Mei 2026, Perseroan membeli beberapa bidang tanah dan bangunan , dan masih dalam proses balik nama ke Perseroan, sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - continued

Based on the Sales Purchase Agreement dated May 26, 2026, the Company purchased several plots of land and buildings, and is still in the process of changing the name to the Company, as follows:

No	Jenis	Lokasi	Dokumen Kepemilikan	Luas (m2)
1	Tanah dan bangunan	Desa Oro-Oro Ombo, Batu,Kota Batu	SHM 5365	179
2	Tanah dan bangunan	Desa Oro-Oro Ombo, Batu,Kota Batu	SHM 5366	180
3	Tanah dan bangunan	Desa Oro-Oro Ombo, Batu,Kota Batu	SHM 5367	180
4	Tanah dan bangunan	Desa Oro-Oro Ombo, Batu,Kota Batu	SHM 5368	179

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, there are no fixed assets in temporary use, discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT BRI Insurance, PT Sompo Syariah dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.246.200.000, Rp 240.250.000 dan Rp 194.300.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

On June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025, the Company insured its assets with PT BRI Insurance, PT Sompo Syariah, and PT BCA Insurance with coverage values of Rp 1,246,200,000, Rp 240,250,000, and Rp 194,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage amounts are sufficient to cover all possible losses on the insured fixed assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 .

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025.

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT OF USE ASSETS

Merupakan saldo aset hak guna per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of right-of-use as of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025. with details as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.009.489.489	905.378.380	-	3.914.867.869	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.732.564.439	793.279.777	-	2.525.844.216	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**1.276.925.050**			**1.389.023.653**	***Net Book Value***

10. ASET HAK-GUNA - Lanjutan / *10. RIGHT OF USE ASSETS continued*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	2.069.489.489	940.000.000		3.009.489.489	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	399.486.361	1.333.078.078	-	1.732.564.439	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**1.670.003.128**			**1.276.925.050**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation expense is as follows :*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2025 (Unaudited)	
Beban Usaha (lihat Catatan 23)	793.279.777	606.539.039	*Operating Expense (see Note 23)*
Jumlah	**793.279.777**	**606.539.039**	***Total***

11. ASET TAK BERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

Merupakan saldo aset tak berwujud dengan rincian sebagai berikut: / *Represents the balance of intangible assets with details as follows:*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Harga perolehan	9.114.000.000	9.114.000.000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(6.973.041.666)	(6.271.291.666)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**2.140.958.334**	**2.842.708.334**	***Total***

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Perusahaan. / *Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the intangible assets Company's.*

12. UTANG USAHA / *ACCOUNT PAYABLES*

Merupakan saldo utang usaha dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of account payables with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / ***a.* Based On Supplier**

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak Ketiga :			*Third Parties :*
PT MNC Televisi Network	643.895.073	342.128.958	*PT MNC Televisi Network*
PT Surya Pratista Hutama	-	145.665.970	*PT Surya Pratista Hutama*
Jumlah	**643.895.073**	**487.794.928**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / ***b.* Based On Age**

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	643.895.073	-	Not yet due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	316.917.034	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	154.545.970	61 - 90 days
> 90 hari	-	16.331.924	> 90 days
Jumlah	**643.895.073**	**487.794.928**	***Total***

13. *DEPOSIT RESELLER* / *13. RESELLER DEPOSIT*

Deposit reseller seluruhnya merupakan utang kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit/ cabang dari penjualan produk Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025. masing - masing sebesar Rp5.461.055.238 dan Rp 6.851.407.743.

The entire reseller deposut amounted to third-party liabilities from retail consumers for units/branches from the Company's product sales, as of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 totaling Rp 5,461,055,238 and Rp 6,851,407,743, respectively.

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

Merupakan saldo utang bank dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of bank loan with details as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Jangka panjang:			*Long term:*
PT BPR Bank Kertiawan	7.933.333.333	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.765.000.000	1.855.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah utang bank	**9.698.333.333**	**1.855.000.000**	***Total bank loan***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	1.940.000.000	1.630.000.000	*Less the maturity part in - one year*
Jumlah hutang bank setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**7.758.333.333**	**225.000.000**	***The amount of bank debt after deduction - part due in one year***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sesuai dengan Akta perpanjangan kredit No. 70 tanggal 16 Maret 2026 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas	:	Kredit Investasi
Plafon	:	Rp 900.000.000
Sisa Baki	:	Rp 375.000.000
Jangka	:	84 bulan
Suku bunga	:	11,75% per tahun
Provisi	:	0,75% dari limit kredit
Biaya Adm	:	Rp 6.750.000,-

Fasilitas	:	Kredit modal kerja
Plafon	:	Rp 1.450.000.000
Jangka	:	12 bulan
Suku bunga	:	11,75% per tahun
Provisi	:	0,75% dari limit kredit
Biaya Adm	:	Rp 2.000.000,-

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in accordance with credit extension deed No. 70 dated March 16, 2026 with the following terms and conditions:

Credit facility	*:*	*Investment credit*
Plafon	*:*	*Rp 900,000,000*
Outstanding	*:*	Rp 375.000.000
Period	*:*	*84 month*
Interest	*:*	*11,75% per annum*
Provision	*:*	0,75% of credit limit
Administration	*:*	Rp 6.750.000,-

Credit facility	*:*	*Working capital*
Plafon	*:*	*Rp 1.450.000.000*
Period	*:*	*12 months*
Interest	*:*	*11,75% per*
Provision	*:*	*0,75% of credit limit*
Administration	*:*	*Rp 2.000.000,-*

Fasilitas ini dijamin dengan :

1. Agunan barang dagangan atas nama PT Mitra Pedagang Indonesia diikat dengan Fidusia PJ-08.
2. Agunan Tambahan Cross Colateral berupa sebidang tanah dengan SHGB No.01516/ Desa Burneh, seluas 119 m2 atas nama PT Mitra Pedagang Indonesia
3. Agunan piutang atas nama PT Mitra Pedagang Indonesia diikat dengan Cessie PJ-07.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas :

- Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
- Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
- Menyewakan Aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal ybs atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan perjanjian KREDIT ini. saat jatuh tempo, atau Asset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya.

PT BPR Bank Kertiawan

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT BPR Bank Kertiawan, sesuai dengan Surat Penegasan Persetujuan Permohonan Kredit (SPPPK) Nomor : 500100/KRD/V/2026 tanggal 21 Mei 2026 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas	:	Kredit Investasi
Plafon	:	Rp 8.000.000.000.
Jangka	:	120 bulan
Suku bunga	:	16% per tahun
Provisi	:	1,5% dari limit kredit
Biaya Adm	:	Rp 120.000.000.

This credit facility is secured by :

1. *The collateral for merchandise owned by PT Mitra Pedagang Indonesia is bound by Fiduciary Security Agreement PJ-08.*
2. *Additionally, there is cross-collateral collateral in the form of a piece of land with Land Certificate No. 01516/Desa Burneh, measuring 119 square meters owned by PT Mitra Pedagang Indonesia*
3. *The collateral for receivables owned by PT Mitra Pedagang Indonesia is bound by Cession Agreement PJ-07.*

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of :

- *Without first obtaining written approval from BRI, the debtor is not permitted to, among other things, but not limited to, the following:*
- *Filing for bankruptcy with the commercial court to declare the debtor bankrupt.*
- *Leasing assets pledged to BRI to other parties except in the course of their normal business or as already done prior to this credit agreement. Upon maturity, the lease term of the leased assets cannot be extended.*

PT BPR Bank Kertiawan

The Company obtained a Credit Facility from PT BPR Bank Kertiawan, in accordance with Credit Application Approval Confirmation Letter (PPPK) dated May 21, 2026 with the following terms and conditions:

Credit facility	*:*	*Investment credit*
Plafon	*:*	*Rp 8,000,000,000.*
Period	*:*	*120 month*
Interest	*:*	*16% per annum*
Provision	*:*	1.5% of credit limit
Administration	*:*	Rp 120,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan :
Agunan Tanah berlokasi di Desa Oro-Oro Ombo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur teridiri dari 4 (empat) bidang tanah :
- SHM No.5365 Luas 179 m2
- SHM No.5366 Luas 180 m2
- SHM No.5367 Luas 180 m2
- SHM No.5368 Luas 179 m2

This credit facility is secured by :
The land collateral is located in Oro-Oro Ombo Village, Batu District, Batu City, East Java Province, consisting of 4 (four) plots of land:
- SHM No.5365 Luas 179 m2
- SHM No.5366 Luas 180 m2
- SHM No.5367 Luas 180 m2
- SHM No.5368 Luas 179 m2

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas :
- Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BPR Bank Kertiawan, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
- Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of :
- *Without first obtaining written approval from BPR Bank Kertiawan, the debtor is not permitted to, among other things, but not limited to, the following:*
- *Filing for bankruptcy with the commercial court to declare the debtor bankrupt.*

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSE*

Merupakan saldo biaya yang harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of accured expenses with details as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Gaji dan tunjangan	442.293.000	422.186.000	*Salary and allowance*
Komisi	127.013.128	145.277.788	*Commision*
Biaya promosi	-	250.000.000	*Promotional expenses*
Lain-lain			*Others*
Dibawah Rp 50.000.000	36.848.000	42.815.750	*Under Rp 50.000.000*
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**606.154.128**	**860.279.538**	***Total accured expenses***

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *16. FINANCING PAYABLE*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Jangka panjang:			*Long term:*
PT Bank BCA Finance	808.452.287	1.003.724.058	*PT Bank BCA Finance*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**808.452.287**	**1.003.724.058**	***Total consumer financing payable***
Dikurangi: Bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	214.205.668	396.475.343	*Deducted: The part - due in one year*
Jumlah dikurangi - jatuh tempo satu tahun	**594.246.619**	**607.248.715**	***Total after deducting - in one year***

Berikut perjanjian pembiayaan konsumen yang telah dilakukan perusahaan:

The following is the consumer financing aggrement that has carried out by the company:

No/ *No*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	No.Kontrak/ *No.Contract*	Tanggal / *Date*	Pembiayaan/ *Financing*	Jangka Waktu / *Time priode*
1	PT Bank BCA Finance	9513702977-PK-001	22 Desember *December 22,*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
2	PT Bank BCA Finance	9513793933-PK-001	14 Mei 2024 / *May 14, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
3	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-003	28 Maret 2024/ *March 28, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
4	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-004	28 Maret 2024/ *March 28, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
5	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-005	06 Mei 2024 / *May 06, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
6	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-006	17 April 2024/ *April 17, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
7	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-007	1 Oktober 2024/ *Oct 1, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
8	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-008	1 Oktober 2024/ *Oct 1, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*
9	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-009	1 Oktober 2024/ *Oct 1, 2024*	Kendaraan/ *Vehicle*	48 bulan/ *48 months*

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

Merupakan saldo perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of taxation with details as follows:

a. Utang Pajak / *a. Tax Payables*

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	423.888.527	187.106.289	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	54.467.244	37.032.250	*Article 21*
Pasal 23	12.289.460	-	*Article 23*
Pasal 4 (2)	9.459.460	-	*Article 4 (2)*
Pasal 29	4.767.224.410	2.317.653.585	*Article 29*
Jumlah	**5.267.329.101**	**2.541.792.124**	***Total***

b. Pajak Kini / *b. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the income statement and taxable income for the years ended is as follows:

17. PERPAJAKAN - lanjutan / ***17. TAXATION - continued***

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit) / Jne 30, 2025 (Unaudited)*	
Laba sebelum pajak penghasilan	11.382.082.878	8.998.382.783	*Profit before income tax*
Beda Waktu :			***Temporary Differences :***
Imbalan Pasca Kerja	-	60.913.299	*Post-Employment Benefits*
Sewa		606.539.039	
Jumlah beda waktu	-	667.452.338	*Total temporary differences*
Beda Tetap :			***Permanent Difference :***
Pendapataan jasa giro	(7.482.415)	(5.385.251)	*Interest income*
Jumlah beda tetap	(7.482.415)	(5.385.251)	*Total permanent differences*
Laba fiskal	11.374.600.463	9.660.449.870	*Fiscal profit*
Laba fiskal - dibulatkan	11.374.600.000	9.660.449.000	*Fiscal profit - rounded*
Taksiran beban pajak penghasilan	**2.502.412.000**	**2.125.298.780**	*Estimated of income tax*
Kredit pajak penghasilan :			***Income tax credit***
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Pasal 22	-	-	*Article 22*
Pasal 23	52.841.175	46.757.765	*Article 23*
Jumlah pajak kurang bayar	2.449.570.825	2.078.541.015	***Corporate income tax payable***

c. Pajak Tangguhan / ***c.* Deferred Income Tax**

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan			***Deffered tax***
Saldo Awal	105.032.437	61.700.362	*Beginning balance*
Dibebankan ke laporan laba rugi :			*Charged to statement of profit or loss:*
Imbalan Pasca Kerja	-	41.293.980	*Post-employment benefits*
Sewa	-	-	*Rent*
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain :			*Credit to other - comprehensive income*
Imbalan Kerja	-	2.038.095	*employment benefits*
Aset pajak tangguhan	**105.032.437**	**105.032.437**	**Deferred tax assets**

17. PERPAJAKAN - lanjutan / *17. TAXATION - continued*

d. Administrasi pajak / *d. Tax administration*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for 2025 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date when the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 1261/PSAK/KKA-BR/II/2026 tanggal 23 Februari 2026. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Company recorded post-employment benefit liabilities based on calculations made by the Actuarial Consultant Firm Budi Ramdani, an independent actuary with Report Number 1261/PSAK/KKA-BR/II/2026 February 23, 2026. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto per tahun	6,83%	6,83%	*Discount rate per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increase rate per year*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 year old*	55 tahun/*55 year old*	*Normal retirement age*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the beginning and ending balances of employee benefits liabilities during the year is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	477.420.165	280.456.191	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	-	167.683.744	*Current service cost*
Biaya bunga	-	20.016.164	*Interest cost*
Kerugian aktuaria	-	9.264.066	*Loss (gain) of actuarial*
Saldo akhir	**477.420.165**	**477.420.165**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES - continued*

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in the income statement are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Biaya jasa kini	-	167.683.744	*Current Sservice cost*
Biaya bunga	-	20.016.164	*Interest cost*
Jumlah beban imbalan kerja	**-**	**187.699.908**	***Total employee benefits expenses***

Pengukuran kembali liabilitas pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Remeasurements of liabilities in Other Comprehensive Income are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	24.827.829	15.563.763	*Beginning balance*
Kerugian aktuaria	-	9.264.066	*Loss (gain) of actuarial*
Jumlah	**24.827.829**	**24.827.829**	***Total***

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	343.019.650	146.055.676	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	-	187.699.908	*Employee benefit expenses*
Keuntungan aktuaria	-	9.264.066	*Loss (gain) of actuarial*
Jumlah	**343.019.650**	**343.019.650**	***Total***

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis showing the impact on the liabilities for employee benefits associated with changes in the actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables are held constant) is as follows:

		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja / *Impact on Employee Benefit Liabilities*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	**2025**	**2024**	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	126.089.775	252.179.549	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	156.631.069	313.262.137	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	155.761.419	311.522.837	*Salary Increase Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	126.514.794	253.029.587	

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA / *19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS*

a) Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***a)* Share capital**

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor 30 Juni 2026 / *Issued and Deposited June 30, 2026*

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
PT Madura Prima Investama	59,9975%	937.500.000	18.750.000.000	*PT Madura Prima Investama*
Abdul Muidz	4,3998%	68.750.000	1.375.000.000	*Abdul Muidz*
Hendra Setiawan	1,5999%	25.000.000	500.000.000	*Hendra Setiawan*
Rio Adetya Rizky	1,5999%	25.000.000	500.000.000	*Rio Adetya Rizky*
Sahrul Akbariansyah	0,8000%	12.500.000	250.000.000	*Sahrul Akbariansyah*
Masyarakat	31,6034%	493.824.308	9.876.486.160	*Public*
Jumlah	**100,00%**	**1.562.574.308**	**31.251.486.160**	***Total***

Ditempatkan dan Disetor 31 Desember 2025/ *Issued and Deposited December 31, 2025*

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	*Name of Shareholders*
PT Madura Prima Investama	59,9975%	937.500.000	18.750.000.000	*PT Madura Prima Investama*
Abdul Muidz	4,3998%	68.750.000	1.375.000.000	*Abdul Muidz*
Hendra Setiawan	1,5999%	25.000.000	500.000.000	*Hendra Setiawan*
Rio Adetya Rizky	1,5999%	25.000.000	500.000.000	*Rio Adetya Rizky*
Sahrul Akbariansyah	0,8000%	12.500.000	250.000.000	*Sahrul Akbariansyah*
Masyarakat	31,6029%	493.816.088	9.876.321.760	*Public*
Jumlah	**100,00%**	**1.562.566.088**	**31.251.321.760**	***Total***

Pada tanggal 7 Februari 2024 perseroan melaksanakan penawaran perdasana saham di Bursa Efek Indoneisa dengan mengeluarkan saham sejumlah 312.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) atau sebanyak 20% dari jumlah seluruh modal disetor penuh,hal diatas telah termuat dalam akta notaris Dr. Susanti, S.H. M.Kn. dengan akta nomor 10 tanggal 31 Mei 2024 dan disahkan oleh Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0105994.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

On February 7, 2024, the offering company held a share launch on the Indonesian Stock Exchange by issuing shares amounting to 312,500,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share issued from deposits (portepel) or 20% of the total fully paid-up capital,The above is contained in the notarial deed of Dr. Susanti, S.H. M.Kn with deed number 10 dated May 31, 2024 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0105994.AH.01.11 of 2024 dated May 13, 2024

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA - lanjutan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan pada tanggal 18 Juni 2025 para pemegang saham sepakat untuk membagi dividen tunai sebesar Rp 781.250.000, atau sebesar Rp 0,5 (nol koma lima rupiah) per saham untuk sejumlah 1.562.500.000 lembar saham, dan telah didistribusikan pada tanggal 17 Juli 2025.

Perseroan melaksakan Waran Seri 1 mulai periode 7 Agustus2025 sampai dengan 9 Februari 2026. Per 31 Desember 2025 terdapat exercise sebanyak 6.608 lembar saham dan jumlah saham semuanya 1.562.566.088 lembar, dan sampai dengan 9 Februari 2026 total exercise sebanyak 74.308 lembar saham dan jumlah saham setelah perubahan sebanyak 1.562.574.308 lembar saham.

b) Saldo laba

Telah ditentukan penggunaannya
Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juli 2023 dan tanggal 29 Juni 2026, Perusahaan telah membentuk cadangan umum 2.000.000.000 sehingga per 30 Juni 2026 sebesar Rp 4.000.000.000.

Belum ditentukan penggunaannya
Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025 para pemegang saham sepakat untuk membagi dividen sebesar Rp 781.250.000.

19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS - continued

Based on the annual general meeting of shareholders (AGM) on June 18, 2025, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 781,250,000, or Rp 0.50 (zero point five rupiah) per share for 1,562,500,000 shares, and This dividend was distributed on July 17, 2025.

The Company exercised Series 1 Warrants from August 7, 2025 to February 9, 2026. As of December 31, 2025, there were 6,608 shares exercised and the total number of shares was 1,562,566,088 shares, and as of February 9, 2026, the total exercise was 74,308 shares and the total number of shares after the change was 1,562,574,308 shares.

***b)* Retained earning**

Appropriated
In accordance with the Annual General Meeting held on July 3, 2023 and June 29, 2026, The company has established a general reserve of IDR 2,000,000,000 so that as of June 30, 2026 it is IDR 4,000,000,000.

Unappropriated
Represent retained earnings which the Company unappropriated.

Based on the annual general meeting of shareholders (GMS), which was held on July 18, 2025, the shareholders agreed to distribute dividends of Rp 781,250,000.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian atas penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	(29.173.361)	(21.947.390)	*Beginning balance*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(9.264.066)	*Remesurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	-	2.038.095	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif	**(29.173.361)**	**(29.173.361)**	***Total other comprehensive income***

21. PENJUALAN / *21. SALES*

Akun ini merupakan jumlah penjualan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

This account represents the total sales during the six month period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit) /* June 30, 2025 *(Unaudited)***	
Produk Digital	1.107.892.556.787	855.546.948.785	*Digital product*
Digital Financial Service	2.780.305.206	4.386.280.029	*Digital Financial Service*
Barang Konsumsi (FMCG)	931.814.325	411.537.400	*Consumer Goods (FMCG)*
Jumlah penjualan	**1.111.604.676.318**	**860.344.766.214**	***Total sales***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit), seluruh pendapatan bersih Perseroan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited), the Company's net revenues represent all revenues from third parties.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit), tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the periods ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited), there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

This account represents the total cost of goods sold For the six months period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit) /* June 30, 2025 *(Unaudited)***	
Persediaan awal	105.420.839.860	135.710.708.528	*Beginning inventories*
Pembelian	1.102.391.840.592	830.439.524.618	*Purchases*
Barang tersedia untuk dijual	1.207.812.680.452	966.150.233.146	*Good available for sale*
Persediaan akhir	(117.308.284.947)	(127.333.958.275)	*Ending inventories*
Jumlah beban pokok penjualan	**1.090.504.395.505**	**838.816.274.871**	***Total cost of good sold***

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

Akun ini merupakan jumlah beban usaha selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut

This account represents the total operating expenses for the six months period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) as follows

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit) /* June 30, 2025 *(Unaudited)*	
Gaji	3.254.334.664	3.282.131.962	*Salary and allowance*
Komisi	804.307.186	843.836.155	*Commision*
Penyusutan ROU (Catatan 10)	793.279.777	606.539.039	*Depreciation of ROU (Note 10)*
Penyusutan (Catatan 9)	727.470.996	589.513.042	*Depreciation (Note 9)*
Amortisasi	701.750.000	835.604.167	*Amortization*
Jasa profesional	638.038.514	1.602.802.160	*Professional service*
Operasional sistem	503.950.695	573.399.552	*System operational*
Operasional kantor	360.817.964	264.320.787	*Office operational*
Pemasaran	358.418.972	2.569.738.069	*Advertising*
Konsumsi karyawan	199.653.000	201.271.000	*Employee consumption*
Perjalanan	173.481.953	127.042.140	*Travel*
Listrik dan air	121.633.742	117.304.323	*Electric and water*
Rapat	94.755.139	51.461.300	*Meeting fee*
Pemeliharaan	68.079.142	41.206.160	*Maintenance*
Internet	66.371.823	70.270.330	*Internet*
Asuransi	41.173.372	11.688.372	*Insurance*
Perlengkapan kantor	6.033.100	22.777.250	*Office supplies*
Pengiriman	179.600	3.004.500	*Delivery*
Perlengkapan pameran	-	150.000.000	*Exhibition equipment*
Imbalan kerja (Catatan 18)	-	60.913.299	*Employee benefit (Note 18)*
Lainnya	107.926.425	285.614.600	*Other*
Jumlah Beban Usaha	**9.021.656.064**	**12.310.438.207**	***Total Operating Expenses***

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHERS INCOME (EXPENSES)*

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) sebagai berikut:

This account is the amount of others income (expenses) during for the six months period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited) as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit) /* June 30, 2025 *(Unaudited)*	
Admin bank	(466.353.305)	(73.386.429)	*Bank administration*
Bunga pinjaman	(202.462.380)	(110.548.191)	*Loan interest*
Bunga pembiayaan konsumen	(35.208.601)	(46.037.552)	*Consumer financing interest*
Pendapatan bunga bank	7.482.415	5.385.251	*Interest income*
Beban lain-lain	-	4.916.568	*Other expense*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(696.541.871)**	**(219.670.353)**	***Total other income (expenses)***

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *25. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan / *Nature and relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction type*
Tn. Abdul Muidz / *Mr. Abdul Muidz*	Direktur utama dan Pemegang saham / *President director and Shareholder*	Tidak ada transaksi *No Transactios*
Komisaris dan Direksi / *Commisioners and Directors*	Personil Manajemen Kunci / *Key Management Personnel*	Tidak ada transaksi *No Transactios*

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata- rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 *(Tidak Diaudit)* / June 30, 2025 *(Unaudited)*	
Laba bersih tahun berjalan	8.879.670.878	6.886.484.930	*Net profit for the current year*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.562.574.308	1.562.500.000	*Weighted average - common shares outstanding*
Laba per saham dasar	**5,68**	**4,41**	***Basic earnings per share***

27. SEGMEN OPERASI / *27. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Operating Segment***

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / *June 30, 2026 (Unaudited)*				
	Produk digital / *Digital product*	*FMCG*	*Financial service*	Jumlah / *Total*	
Penjualan	1.107.892.556.787	931.814.325	2.780.305.206	1.111.604.676.318	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.089.626.352.699)	(878.042.806)	-	(1.090.504.395.505)	*Cost of Sales*
Laba Kotor	18.266.204.088	53.771.519	2.780.305.206	21.100.280.813	*Gross profit*
Beban Usaha	(7.809.915.533)	(22.990.602)	(1.188.749.929)	(9.021.656.064)	*Operating Expenses*
Laba Usaha	10.456.288.555	30.780.917	1.591.555.277	12.078.624.749	*Profit from operation*
Pendapatan (Beban) lain-lain	(602.986.097)	(1.775.053)	(91.780.721)	(696.541.871)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	9.853.302.458	29.005.864	1.499.774.556	11.382.082.878	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(2.166.301.421)	(6.377.095)	(329.733.484)	(2.502.412.000)	*Income Tax Expense*
Laba Periode Berjalan	**7.687.001.037**	**22.628.770**	**1.170.041.071**	**8.879.670.878**	***Profit For The Period***

27. SEGMEN OPERASI - lanjutan / *27. OPERATION SEGMENT- continued*

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / *June 30, 2026 (Unaudited)*

	Produk digital / *Digital product*	***FMCG***	***Financial service***	**Jumlah / *Total***	
Aset Segmen					***Assets Segment***
Jumlah Aset	158.488.873.377	466.554.924	24.123.645.921	183.079.074.223	*Total Assets*
Liabilitas Segmen					***Liabilities Segment***
Jumlah Liabilitas	19.878.420.578	58.517.515	3.025.701.232	22.962.639.325	*Total Liabilities*
Ekuitas Segmen					***Equity Segment***
Jumlah Ekuitas	138.610.452.800	408.037.409	21.097.944.689	160.116.434.898	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**158.488.873.377**	**466.554.924**	**24.123.645.921**	**183.079.074.223**	***Total Liabilities and Equity***

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Produk digital / *Digital product*	***FMCG***	***Financial service***	**Jumlah / *Total***	
Penjualan	855.546.948.785	411.537.400	4.386.280.029	860.344.766.214	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(838.412.741.165)	(403.533.706)	-	(838.816.274.871)	*Cost of Sales*
Laba Kotor	17.134.207.620	8.003.694	4.386.280.029	21.528.491.343	*Gross profit*
Beban Usaha	(9.797.695.564)	(4.576.678)	(2.508.165.965)	(12.310.438.207)	*Operating Expenses*
Laba Usaha	7.336.512.056	3.427.016	1.878.114.064	9.218.053.136	*Profit from operation*
Pendapatan (Beban) lain-lain	(174.832.383)	(81.667)	(44.756.303)	(219.670.353)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	7.161.679.673	3.345.348	1.833.357.761	8.998.382.783	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(1.680.828.244)	(785.145)	(430.284.465)	(2.111.897.853)	*Income Tax Expense*
Laba Periode Berjalan	**5.480.851.430**	**2.560.203**	**1.403.073.297**	**6.886.484.930**	***Profit For The Period***
Aset Segmen					***Assets Segment***
Jumlah Aset	135.248.660.544	63.177.062	34.623.048.340	169.934.885.946	*Total Assets*
Liabilitas Segmen					***Liabilities Segment***
Jumlah Liabilitas	15.755.219.304	7.359.544	4.033.265.227	19.795.844.075	*Total Liabilities*
Ekuitas Segmen					***Equity Segment***
Jumlah Ekuitas	119.493.441.240	55.817.518	30.589.783.113	150.139.041.871	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**135.248.660.544**	**63.177.062**	**34.623.048.340**	169.934.885.946	***Total Liabilities and Equity***

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly in light of the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

Credit risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with authorized and reputable financial institutions (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amouof each financial asset as of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kas dan setara kas	14.444.217.501	6.926.588.787	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.266.433.597	40.873.964.396	*Account receivable*
Jumlah risiko kredit	**47.710.651.098**	**47.800.553.183**	***Total credit risk***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

The details of the financial liabilities of the the Company are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Utang usaha	643.895.073	487.794.928	*Account payables*
Deposit reseller	5.461.055.238	6.851.407.743	*Reseller deposit*
Biaya yang masih harus dibaya	606.154.128	860.279.538	*Accrued expenses*
Utang bank	9.698.333.333	1.855.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan	808.452.287	1.003.724.058	*Consumer financing payables*
Jumlah risiko likuiditas	**17.217.890.059**	**11.058.206.267**	***Total liquidity risk***

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku.

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payables.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

The Company monitors based on gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents.

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Jumlah utang	22.962.639.325	14.077.418.556	*Total payables*
Kas dan bank	(14.444.217.501)	(6.926.588.787)	*Cash and bank*
Utang bersih	**8.518.421.824**	**7.150.829.769**	***Net payables***
Ekuitas	160.116.434.898	151.229.612.620	*Equity*
Rasio resiko likuitas (%)	**5,32%**	**34,00%**	***Total liquidity risk***

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

29. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	30 Jun 2026 (Tidak Diaudit) / *June 30, 2026 (Unaudited)*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying amount*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan dan setara kas	14.444.217.501	14.444.217.501	6.926.588.787	6.926.588.787	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.266.433.597	33.266.433.597	40.873.964.396	40.873.964.396	*Account receivable*
Jumlah	**47.710.651.098**	**47.710.651.098**	**47.800.553.183**	**47.800.553.183**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	643.895.073	643.895.073	487.794.928	487.794.928	*Account payable*
Deposit reseller	5.461.055.238	5.461.055.238	6.851.407.743	6.851.407.743	*Reseller deposits*
Biaya yang masih harus	606.154.128	606.154.128	860.279.538	860.279.538	*Accured expenses*
Utang bank	9.698.333.333	9.698.333.333	1.855.000.000	1.855.000.000	*Bank payable*
Utang pembiayaan konsumen	808.452.287	808.452.287	1.003.724.058	1.003.724.058	*Consumer financing payable*
Jumlah	**17.217.890.059**	**17.217.890.059**	**11.058.206.267**	**11.058.206.267**	***Total***

28. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

a. Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.

b. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, deposit reseler, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembiayaan , mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

28. FINANCIAL INSTRUMENT - continued

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

a. *The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is the carrying amount. The fair value of these financial assets is determined based on quoted market prices available on the stock exchange.*

b. *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, reseller deposit, bank loan, financing payable and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short maturities of these financial instruments, or the discount effect is not significant or they are subject to market borrowing rates at the Statement of Financial Position date.*

30. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit), Perseroan melakukan perjanjian kerjasama perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *As of June 30, 2026 (Audited), the Company entered into a joint venture agreement, with details as follows:*

No.	Nama Agen / *Agent Name*	*No. Perjanjian / No. Agreement*	Tanggal Perjanjian / *Date of Agreement*	Masa Keagenan / *Period of Agent*
1.	PT Bank Nationalnobu	053/NNB/PERJ/III/2022	21-Mar-22	21 Maret 2022 - 23 Oktober 2025
2.	PT Bank Nationalnobu	541/NNB/PERJ/XI/2023	06-Nov-23	6 November 2023 - 5 November 2024
3.	PT Selalu Siap Solusi	12.113/SSS-KA- LG/V/2023	10-Jul-23	10 Juli 2023 - 10 Juli 2026
4.	PT Satulink Lintas Indo	0099/NDA/XII/SLI-Mpulsa/2022	03-Jan-23	3 Januari 2023 - 3 Januari 2026
5.	PT Bank Nationalnobu	003.01.2/PKS-MP/III/2022	21-Mar-22	*21 Maret 2022 - 21 Maret 2025*
6.	PT Rajawali Telekomunikasi Selular	002/PKS/RTS/XI/2023	27-Nov-23	*27 November 2023 - 27 November 2026*
7.	PT Artha Digital Solusindo	04/PKS/ADS-MPS/V/23	26-Oct-23	*26 Oktober 2023 - 26 Oktober 2026*

30. PERJANJIAN PENTING - lanjutan

b. Pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit), Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS - continued

b. *As of June 30, 2026 (Audited), the Company entered into a lease agreement with the following details:*

No.	Lokasi/ *Location*	Pesewa / *Lessor*	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa sewa / *Lease period*
1.	Ruko di Desa Burneh Jawa Timur	PT Sumber Jaya Reksatama	2021	2 Tahun/ *Years*
2.	Ruko Khayangan Residences Blok RA-11 dan Blok RA-12	Tn. Abdul Aziz	2021	1 Tahun/ *Years*
3.	Ruko Khayangan Residences Blok RA-11 dan Blok RA-12	Tn. Abdul Aziz	2022	1 Tahun/ *Years*

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 tanggal 4 Oktober 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dimulai dari Juli 2023 sampai dengan Juli 2026 dengan nilai sebesar Rp 115.000.000 (termasuk pajak) untuk 3 tahun.

c. Based on the Lease Agreement between the Company extended the lease agreement with PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 dated October 4, 2023, with a period of 3 years starting from July 2023 to July 2026 with a value of Rp 115,000,000 (including tax) for 3 years.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2026.

31. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on July 31, 2026.